

ABSTRAK

Astri A. Rasyid. 811410042. Penggunaan Kaporit Terhadap Perubahan Bau dan Warna Pada Limbah Kotoran Ayam Petelur. Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan dan Keolahragaan. Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr.Hj. Herlina Jusuf, Dra.,M.Kes dan Pembimbing II Ekawaty Prasetya S.Si.,M.Kes.

Banyak masyarakat mengeluhkan terhadap dampak buruk dari kegiatan usaha peternakan ayam karena masih banyak peternak yang mengabaikan penanganan limbah dari usahanya. Dampak dari usaha agaimana peternakan ayam terhadap lingkungan sekitar berupa bau yang di keluarkan selama proses dekomposisi kotoran ayam. Rumusan Masalah yakni Apakah Penggunaan Kaporit Terhadap Perubahan Bau dan Warna Pada Limbah Kotoran Ayam Petelur. Tujuan Penelitian untuk mengetahui perubahan warna pada kotoran ayam petelur pada saat di semprotkan menggunakan kaporit.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian Penelitian ini merupakan penelitian Analitik dalam metode preexperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan kotoran ayam yang berada di kandang peternakan ayam petelur. Sampel dalam penelitian ini adalah limbah kotoran ayam petelur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kadar Amoniak murni 443.82 mAU uji pertama dan 311.44 mAU uji ke dua dan Amoniak pada feses ayam petelur yaitu 862.89 mAU. Amoniak feses ayam petelur lebih banyak kandungan Gas Amoniak murni dibandingkan dengan kadar Amoniak murni. Pada konsentrasi kaporit 3 % warna kotoran ayam terlihat terang dan masih berbau feses. Pada perlakuan konsentrasi 6 % dan 9 % terjadi perubahan warna feses yaitu terlihat sedang atau tidak terang dan tidak gelap dan sudah tidak berbau feses. Sedangkan pada perlakuan terakhir pada konsentrasi 12 % warna terlihat gelap dan tidak berbau feses akan tetapi sudah berbau kaporit. Diharapkan kepada masyarakat khususnya yang memiliki peternakan ayam agar dapat memanfaatkan kaporit sebagai penyerap bau pada limbah kotoran ayam yang dapat mengganggu masyarakat berada di sekitar peternakan.

Kata Kunci: Kaporit, Bau, Warna, Limbah Kotoran, Ayam Petelur